

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Di bab akhir, penulis memaparkan beberapa Kesimpulan terkait topik yang dibahas yaitu analisis kerusakan jalan menggunakan aplikasi PKRMS pada 4 ruas Jalan di Kabupaten Trenggalek, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dan menulis proposal.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi perkerasan jalan pada 4 ruas jalan di Kabupaten Trenggalek Menggunakan metode SDI, IRI dan PKRMS:

a Berdasarkan Metode SDI dan IRI

- Ruas jalan Kedunglurah-Gandusari dengan panjang 2km mengalami rusak sedang, dan sepanjang 7,2 km kondisi baik
- Ruas jalan Pandean-Malasan dengan panjang 3km mengalami rusak ringan dan sedang, dan sepanjang 2,35 km kondisi baik
- Ruas jalan Tekol-Malasan dengan panjang 200 m mengalami rusak sedang, dan sepanjang 2,6 km kondisi baik.
- Ruas jalan Wonorejo-Sebo dengan panjang 6.40 km mengalami rusak ringan dan sedang dan disepanjang 11,6 km kondisi sedang

b Berdasarkan Metode PKRMS

- Ruas jalan Kedunglurah-Gandusari
Kondisi baik 7,20km = 78,26%
Kondisi sedang 2km = 21,74%
- Ruas jalan Pandean-Malasan
Kondisi baik 0,70 km = 13,21%
Kondisi sedang 1,60 km = 30,19%
Kondisi rusak ringan 3 = 57,41%

- Ruas jalan Tekol-Malasan
Kondisi baik 0,25km = 8,77%
Kondisi sedang 1,40km = 49,12%
Kondisi rusak ringan 1,2km = 42,5%
- Ruas jalan Wonorejo-Sebo
Kondisi baik 4,80 km = 26,67%
Kondisi sedang 5,20 km = 28,89%
Kondisi rusak ringan 1,60 km = 8,89%
Rusak berat 6,40 km = 35,56%

Dari analisis hasil SDI, IRI lalu data tersebut dimasukkan pada sistem PKRMS yang kemudian didapatkan jenis presentase kerusakan, prioritas penanganan jalan, dan jenis penganggarnya.

2. Jenis dan prioritas penangananan pada 4 ruas jalan di Kabupaten Trenggalek

a Berdasarkan Metode SDI dan IRI

- Ruas jalan Kedunglurah-Gandusari dengan panjang 2km prioritas penanganannya pemeliharaan berakala, dan sepanjang 7,2 km pemeliharaan rutin.
- Ruas jalan Pandean-Malasan dengan panjang 3km prioritas penanganannya pemeliharaan berakala dan sedang, dan sepanjang 2,35 km pemeliharaan rutin.
- Ruas jalan Tekol-Malasan dengan panjang 200 m penanganannya pemeliharaan berakala, dan sepanjang 2,6 km pemeliharaan rutin.
- Ruas jalan Wonorejo-Sebo dengan panjang 6.40 km penanganannya pemeliharaan berakala dan disepanjang 11,6 km pemeliharaan rutin.

b Berdasarkan Metode PKRMS

- Ruas jalan Kedunglurah-Gandusari jenis penanganannya pemeliharaan rutin
- Ruas jalan Pandean-Malasan jenis penanganannya pemeliharaan rutin
- Ruas Jalan Tekol-Malasan jenis penanganannya pemeliharaan rutin
- Ruas Jalan Wonorejo-Sebo jenis penanganannya pemeliharaan rutin

3. Biaya yang digunakan untuk penanganan pada kerusakan jalan menggunakan AHSP dari hasil analisa PKRMS:

- Ruas jalan Kedunglurah-Gandusari Rp5.721.000.00
- Ruas jalan Pandean-Malasan Rp11.224.200.00
- Ruas Jalan Tekol-Malasan Rp5.557.800.000.00
- Ruas Jalan Wonorejo-Sebo Rp33.280.900.000.00

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi dari berbagai sumber, analisa ini secara umum berhasil, namun ada beberapa saran untuk pembaca dari penulis yang akan melakukan analisis yang sama di masa yang mendatang:

1. Kurangnya sumber literasi untuk studi maupun penelitian di daerah trenggalek, hendaknya dijadikan opsi untuk penelitian atau studi selanjutnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih jauh dan dalam mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menangani kerusakan jalan, yang tidak dibahas di studi ini.
3. Hendaknya laboratorium transportasi Institut Teknologi Nasional Malang untuk menyediakan alat survey PKRMS